



### BAB III

## PROSEDUR PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Secara operasional metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data dan informasi yang akan diperoleh melalui penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Surakhmad (1995 : 131) yang mengatakan bahwa "metode penelitian merupakan suatu alat utama yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan, menguji serangkaian hipotesis dengan teknik serta alat tertentu, cara ini diperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan".

Sugiyono (2001 : 3) mengemukakan bahwa pengelompokan jenis-jenis metode penelitian tergantung dari asumsi dasar atau "*paradigma*" yang digunakan untuk membuat taksonomi tersebut, salah satu dasar untuk membedakan metode penelitian yang satu dengan yang lain adalah berdasarkan pendekatan yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian melalui pendekatan survey.

Penelitian survey menurut penjelasan Sugiyono (2001: 3) adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.



Sejalan dengan hal tersebut, Singarimbun dan Effendi (1987), mengatakan bahwa penelitian survey merupakan penelitian lapangan yang dilakukan terhadap beberapa anggota sampel dari suatu populasi tertentu, dimana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Bila ditinjau dari bagaimana variabel-variabel yang diteliti akan menjelaskan fenomena yang ada dan hubungan antara variabel-variabel secara bersama-sama, maka penelitian ini termasuk deskriptif korelasional. Menurut Hadjar (1999 : 274) penelitian deskriptif korelasional adalah penelitian untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu fenomena dan melaporkan sebagaimana keadaannya.

Dalam penelitian ini hubungan tersebut adalah antara variabel bebas dan variabel terikat. Oleh karena itu, berdasarkan bentuk permasalahannya penelitian ini termasuk penelitian *deskriptif korelasional* karena semua variabel yang dipelajari terlebih dahulu dideskripsikan dan selanjutnya dikorelasikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1992 : 6). Sementara itu,

Sugiyono (2001 : 57) berpendapat bahwa Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas ; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru tetap yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada di SMK Negeri Kelompok Teknologi dan Industri di Kota Bandung. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari delapan sekolah yang dijadikan obejk penelitian, jumlah seluruh guru adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Guru SMK Negeri Kelompok Teknologi dan Industri**  
**di Kota Bandung Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

No	Nama Sekolah	Pendidikan							Jumlah (orang)
		SMA/ sederajat	D1	D2	D3	D4	S1	S2	
1	SMK Negeri 2	-	-	-	13	-	36	2	51
2	SMK Negeri 4	-	-	-	13	-	38	-	51
3	SMK Negeri 5	-	-	-	3	-	45	2	50
4	SMK Negeri 6	6	-	-	23	5	74	2	110
5	SMK Negeri 7	-	-	-	4	-	26	-	30
6	SMK Negeri 8	-	-	-	8	-	40	-	48
7	SMK Negeri 12	-	-	-	-	-	61	3	64
8	SMK Negeri 13	-	-	-	2	-	18	-	20
<b>Jumlah Keseluruhan</b>									<b>424</b>

Sumber : *Wakasek Bid. Kurikulum Masing-masing Sekolah, Tahun 2004*

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (1993 : 103) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode sampling, hal ini sesuai dengan pertimbangan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2001 : 58) bahwa bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana,

tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang ada.

Dari jumlah populasi sebesar 424 orang, maka akan diambil sejumlah guru sebagai sampel. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)} \quad (\text{Notoatmodjo, 2002 : 92})$$

**Keterangan :**

- N = Jumlah populasi
- n = Jumlah sampel
- d = Penyimpangan terhadap populasi

Dalam penentuan sampel ini, penulis menggunakan estimasi penyimpangan terhadap populasi sebesar 5%, dengan demikian maka sampel yang akan diambil sebesar 205 orang. Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{424}{1 + 424(0,05^2)} \\ n &= \frac{424}{2,06} \\ n &= 205 \end{aligned}$$

Dengan jumlah sampel keseluruhan sebesar 205 orang, maka langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah sampel dari masing-masing sekolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_k = \frac{P_k}{P} \times n \quad (\text{Singarimbun dan Effendi, 1989 : 72})$$

**Keterangan :**

- $n_k$  = jumlah sampel masing-masing sekolah

- $P_k$  = jumlah populasi masing-masing sekolah  
 $P$  = jumlah populasi keseluruhan  
 $n$  = jumlah sampel keseluruhan

Sehingga sampel yang mewakili masing-masing sekolah adalah :

$$\text{SMKN 2} = 51/424 \times 205 = 24,65 \text{ (25 orang)}$$

Dengan menggunakan teknik dan perhitungan yang sama, maka sampel yang mewakili populasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Responden (Sampel) Penelitian**

No.	Nama Sekolah	Jumlah (orang)
1	SMK Negeri 2	25
2	SMK Negeri 4	25
3	SMK Negeri 5	24
4	SMK Negeri 6	53
5	SMK Negeri 7	14
6	SMK Negeri 8	23
7	SMK Negeri 12	31
8	SMK Negeri 13	10
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>205</b>

*Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis.*

Untuk memilih guru yang dijadikan anggota sampel (responden) dari masing-masing sekolah digunakan Teknik *Sampling Sistematis*.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat pengukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian (Nasir, 1988). Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam

penelitian ini digunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan teknik angket.

### **1. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat di lokasi penelitian.

### **2. Teknik Angket**

Pemilihan teknik pengumpulan data dengan angket, didasarkan atas alasan bahwa : (a) responden memiliki waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban, dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat.

Melalui teknik angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel motivasi berprestasi, latar belakang pendidikan guru dan kinerja guru, merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pertanyaan didalam angket.

Trisnamansyah (1984 : 317) menjelaskan, bahwa angket dapat dipergunakan oleh setiap peneliti untuk memperoleh data secara langsung

dari responden yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepadanya. Data yang diperoleh dari responden bisa berupa; apa yang diketahui, apa yang disukai atau tidak disukai, apa yang dirasakan atau dipikirkannya, apa yang diinginkan dan dibutuhkan. Sedangkan Nasution (1995 : 128) mengemukakan bahwa, angket atau kuesioner adalah “daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti”.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka alat pengumpul data yang digunakan untuk mengungkap data tentang variabel motivasi berprestasi, latar belakang pendidikan dan kinerja guru adalah dengan menggunakan angket melalui teknik “skala likert”, yaitu skala positif ( $a = 5, b = 4, c = 3, d = 2, e = 1$ ) dan skala negatif ( $a = 1, b = 2, c = 3, d = 4, e = 5$ ).

Pembuatan angket penelitian, berpedoman pada kisi-kisi sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Alat Pengumpul Data**

No.	Teoritis	Empiris	Analitis	Operasional
1.	Kinerja Guru (Y)	1. <i>Kemampuan Profesional Guru</i>	a. Penguasaan bahan pelajaran b. Pengelolaan program belajar mengajar c. Pengelolaan kelas dan tempat praktikum d. Penggunaan media/sumber belajar e. Pengelolaan interaksi belajar mengajar f. Penilaian hasil belajar	Pertanyaan angket nomor butir 1 - 17





		2. <i>Kemampuan Personal Guru</i>	a. Kedisiplinan b. Sikap keterbukaan c. Sikap adil terhadap siswa d. Pemberian motivasi kepada siswa e. Kewibawaan guru didepan siswa	Pernyataan angket nomor butir 18 - 26
		3. <i>Kemampuan Sosial Guru</i>	a. Interaksi dengan guru lain b. Interaksi dengan kepala sekolah c. Interaksi dengan orang tua siswa	Pernyataan angket nomor butir 27 - 32
2.	Motivasi Berprestasi ( $X_1$ )	1. <i>Dorongan untuk Berprestasi</i>	a. Keyakinan diri b. Tujuan yang ingin dicapai c. Kebanggaan d. Persaingan	Pernyataan angket nomor butir 1 - 18
		2. <i>Usaha Berprestasi</i>	a. Menerima tugas b. Umpan balik c. Tanggung jawab d. Kesiadaan menghadapi resiko	Pernyataan angket nomor butir 19 - 32
3.	Latar Belakang Pendidikan ( $X_2$ )	1. <i>Ijazah terakhir yang dimiliki</i> 2. <i>Pendidikan nonformal</i> 3. <i>Tuntutan pendidikan formal</i> 4. <i>Kesempatan melanjutkan pendidikan dan mengembangkan diri</i>	a. Ijazah terakhir yang dimiliki b. Pendidikan nonformal c. Tuntutan pendidikan formal d. Kesempatan melanjutkan pendidikan dan mengembangkan diri	Pertanyaan angket nomor butir 1 - 6

#### D. Proses Penelitian dan Pengumpulan Data

Sebagai suatu rangkaian kegiatan yang bertahap dan saling berkaitan, proses penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

### **1. Persiapan**

Pada tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu (a) konsultasi dengan dosen pembimbing, pembuatan kisi-kisi instrument penelitian dan desain penelitian, (b) mempersiapkan administrasi berupa catatan-catatan untuk survey awal penelitian.

### **2. Studi Awal Lokasi Penelitian**

Dalam tahap ini penulis melakukan observasi pendahuluan dan konsultasi dengan pihak-pihak, seperti unsur-unsur pimpinan sekolah yang akan diteliti, dan pihak lain yang relevan dengan kebutuhan informasi penelitian. Termasuk kedalam tahap ini adalah kegiatan-kegiatan memproses perizinan.

### **3. Menyusun Instrument Penelitian**

Tahap penyusunan instrument penelitian memuat kegiatan-kegiatan : (a) menyusun kisi-kisi secara sistematis sesuai dengan variabel penelitian; (b) merumuskan masalah penelitian dengan variabel disertai dengan indikator yang akan dijadikan pertanyaan-pertanyaan; (c) menyusun pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan beserta alternatif jawabannya sesuai dengan masalah penelitian dan disertai dengan petunjuk-petunjuk pengisian, sehingga akan jelas tujuan dan maksudnya oleh responden; (d) konsultasi dengan pembimbing untuk diuji coba.

#### **4. Uji Coba Instrumen**

Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dipakai, yang harus diperbaiki atau yang tidak dipakai, untuk itu perlu diuji cobakan kepada sebagian responden.

Setelah angket diuji coba dan diadakan perbaikan serta siap untuk dipergunakan, selanjutnya angket diperbanyak sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan. Secara sistematis, langkah-langkah uji coba angket adalah sebagai berikut :

- a. Butir-butir pertanyaan yang telah disusun diteliti kembali kesesuaian dan cakupannya terhadap variabel yang akan diukur.
- b. Butir yang telah diteliti kemudian penulis konsultasikan kepada pembimbing sehingga butir-butir soal tersebut benar-benar sesuai dan mencakup variabel yang akan diukur.
- c. Uji coba dilaksanakan kepada kelompok guru yang memiliki kesamaan karakteristik dengan responden yang akan diteliti.
- d. Instrument yang telah diisi dalam uji coba selanjutnya dikumpulkan dan diolah untuk diketahui validitas dan reliabilitasnya.

#### **5. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

Untuk pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap yaitu ; tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi kegiatan-kegiatan : (a) mempersiapkan lembaran-lembaran angket yang akan disebarakan kepada responden; (b) mempersiapkan surat izin untuk penelitian dan menentukan hari untuk pengambilan data.

Sedangkan tahap pelaksanaan berlangsung setelah semua persyaratan dilengkapi dan semua angket telah dipersiapkan, dan telah ada persetujuan dari pihak lembaga yang diteliti, maka angket disebar kepada responden yang akan diteliti. Setelah angket disebar kemudian dikumpul kembali pada waktu yang telah ditentukan.

#### **E. Uji Coba Instrumen Penelitian**

Uji coba instrument ini adalah untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Sejuahmana ketepatan instrument yang akan digunakan sehingga instrument tersebut layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

##### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas koefisien korelasi ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment*, sedangkan untuk signifikansi koefisien korelasi dilakukan dengan rumus uji-t.

Untuk lebih jelasnya terhadap koefisien korelasi, dapat dilihat seperti apa yang dikemukakan oleh Masrun (1996 : 87) bahwa : "item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasinya yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Untuk uji validitas butir ini digunakan analisis item, yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor total. Untuk mencari hubungan ini digunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2001 : 148})$$

**Keterangan :**

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum xy$  = Jumlah X dan Y

$\sum x$  = Jumlah skor per item yang diperoleh oleh subjek uji coba

$\sum y$  = Jumlah skor seluruh item yang diperoleh seluruh subjek uji coba

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

n = Jumlah sampel.

Setelah diperoleh nilai  $t_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ), selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi dengan menggunakan uji-t, dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2000 : 215})$$

**Keterangan :**

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

t = harga  $t_{hitung}$

Hasil dari perhitungan  $t_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ , jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka butir item dianggap valid, dan bila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $t_{tabel}$  maka butir item dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak tendensius mengarahkan untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, reliabel akan menghasilkan data yang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu dan dapat dipercaya, Arikunto (2000 : 170).

Untuk menguji instrument penelitian, reliabel atau tidaknya dilakukan dengan *internal consistency* dengan Teknik Belah Dua (*split half*), Sugiyono (2001 : 109). Butir-butir pertanyaan instrument pada masing-masing variabel dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrument ganjil dan kelompok instrument genap, selanjutnya disusun skor data tiap kelompok ganjil dan kelompok genap, masing-masing kelompok skor butirnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total tiap-tiap variabel. Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya, setelah didapat nilai koefisien korelasi dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b} \quad (\text{Sugiyono, 2000 : 278})$$

### **Keterangan :**

- $r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrument
- $r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.



Setelah diperoleh harga  $r_i$ , langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian signifikansi korelasi Spearman Brown tersebut dengan menggunakan statistik uji-t yaitu dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2000 : 215})$$

Selanjutnya harga  $t_{hitung}$  yang diperoleh dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ , jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada harga  $t_{tabel}$  maka instrument penelitian dianggap reliabel.

### 3. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Setelah melalui perhitungan dengan uji statistik maka hasil olah data dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### *a. Hasil ujicoba Instrumen Variabel Kinerja Guru (Y)*

Instrument variabel Kinerja Guru (Y) berupa kuesioner yang mempunyai jumlah pernyataan 32 item/butir. Berikut adalah tabel hasil uji validitas variabel Kinerja Guru.

**Tabel 3.4**  
**Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas Variabel Kinerja Guru (Y)**  
**( $dk = 28$ , Signifikansi = 0,05)**

No. Item	$r_{xy}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
1	0.586	3.828	1.701	Valid
2	0.48	2.895	1.701	Valid
3	0.295	1.634	1.701	Tidak Valid
4	0.331	1.857	1.701	Valid
5	0.357	2.022	1.701	Valid
6	0.363	2.061	1.701	Valid
7	0.494	3.008	1.701	Valid
8	0.348	1.965	1.701	Valid
9	0.433	2.542	1.701	Valid
10	0.613	4.106	1.701	Valid
11	0.509	3.129	1.701	Valid

12	0.346	1.951	1.701	Valid
13	0.376	2.147	1.701	Valid
14	0.411	2.385	1.701	Valid
15	0.441	2.598	1.701	Valid
16	0.412	2.393	1.701	Valid
17	0.344	1.939	1.701	Valid
18	0.481	2.901	1.701	Valid
19	0.469	2.811	1.701	Valid
20	0.531	3.316	1.701	Valid
21	0.579	3.759	1.701	Valid
22	0.834	7.994	1.701	Valid
23	0.718	5.458	1.701	Valid
24	0.638	4.384	1.701	Valid
25	0.298	1.653	1.701	Tidak Valid
26	0.567	3.641	1.701	Valid
27	0.487	2.952	1.701	Valid
28	0.344	1.94	1.701	Valid
29	0.423	2.47	1.701	Valid
30	0.454	2.696	1.701	Valid
31	0.505	3.096	1.701	Valid
32	0.557	3.551	1.701	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 tersebut diatas, terdapat dua item pernyataan tidak valid yaitu item no. 3 dan 25. Item tersebut, tidak dipergunakan dalam analisis data.

#### ***b. Hasil ujicoba Instrumen Motivasi Berprestasi ( $X_1$ )***

Instrument variabel Motivasi Berprestasi ( $X_1$ ) berupa kuesioner yang mempunyai jumlah pernyataan 32 item/butir.

Kesimpulan yang diperoleh setelah diadakan ujicoba adalah; 27 butir pernyataan dinyatakan valid dan 5 butir dinyatakan tidak valid/drop yaitu item/butir nomor 2, 5, 15, 19 dan 25.

Berikut adalah tabel hasil uji coba validitas untuk instrument Motivasi Berprestasi ( $X_1$ )



**Tabel 3.5**  
**Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas**  
**Variabel Motivasi Berprestasi ( $X_1$ )**  
**( $dk = 28$ ,  $Signifikansi = 0,05$ )**

No. Item	$r_{xy}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
1	0.679	4.894	1.701	Valid
2	0.066	0.36	1.701	Tidak Valid
3	0.422	2.465	1.701	Valid
4	0.425	2.485	1.701	Valid
5	0.032	0.169	1.701	Tidak Valid
6	0.368	2.096	1.701	Valid
7	0.723	5.537	1.701	Valid
8	0.467	2.795	1.701	Valid
9	0.332	1.863	1.701	Valid
10	0.443	2.616	1.701	Valid
11	0.54	3.393	1.701	Valid
12	0.635	4.352	1.701	Valid
13	0.533	3.333	1.701	Valid
14	0.447	2.645	1.701	Valid
15	0.065	0.345	1.701	Tidak Valid
16	0.341	1.919	1.701	Valid
17	0.335	1.882	1.701	Valid
18	0.313	1.744	1.701	Valid
19	0.162	-0.869	1.701	Tidak Valid
20	0.433	2.543	1.701	Valid
21	0.346	1.952	1.701	Valid
22	0.348	1.965	1.701	Valid
23	0.331	1.857	1.701	Valid
24	0.456	2.714	1.701	Valid
25	0.206	1.114	1.701	Tidak Valid
26	0.619	4.173	1.701	Valid
27	0.334	1.867	1.701	Valid
28	0.498	3.039	1.701	Valid
29	0.458	2.729	1.701	Valid
30	0.617	4.154	1.701	Valid
31	0.517	3.2	1.701	Valid
32	0.45	2.666	1.701	Valid

Dari tabel 3.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa butir yang tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data karena tidak valid adalah butir nomor 2, 5, 15, 19 dan 25.

**c. Hasil ujicoba Instrumen Latar Belakang Pendidikan ( $X_2$ )**

Instrument variabel Latar Belakang Pendidikan ( $X_2$ ) berupa kuesioner yang mempunyai jumlah pertanyaan 6 item/butir. Untuk butir No.1 tidak diuji validitasnya karena berupa pertanyaan esai yang menanyakan ijazah terakhir yang dimiliki oleh responden. Berikut adalah tabel hasil uji coba validitas untuk instrument Latar Belakang Pendidikan ( $X_2$ ).

**Tabel 3.6**  
**Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas**  
**Variabel Latar Belakang Pendidikan ( $X_2$ )**  
*(dk = 28, Signifikansi = 0,05)*

No. Item	$r_{xy}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
2	0.39	2.241	1.701	Valid
3	0.62	4.185	1.701	Valid
4	0.635	4.353	1.701	Valid
5	0.648	4.505	1.701	Valid
6	0.76	6.197	1.701	Valid

Dari tabel 3.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item/butir dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data.

Untuk contoh perhitungan uji validitas instrument dapat dilihat pada *lampiran 3*.

**4. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen**

Dari hasil perhitungan menggunakan teknik belah dua (*split half*) dengan membagi skor item/butir ganjil dan genap dengan statistik koefisien korelasi Spearman-Brown diperoleh harga  $r_i$  untuk variabel Kinerja Guru ( $Y$ ) sebesar 0,883. Kemudian harga  $r_i$  tersebut dimasukkan kedalam uji-t dan diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 9,955. harga  $t_{hitung}$  ini

lebih besar daripada harga  $t_{\text{tabel}}$  dengan tingkat signifikansi 0,05,  $dk = 28$  diperoleh harga sebesar 1,701. dengan demikian variabel Kinerja Guru (Y) dinyatakan reliabel. Karena  $9,955 > 1,701$ .

Untuk variabel Motivasi Berprestasi ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $r_i$  sebesar 0,758. Kemudian harga  $r_i$  tersebut dimasukkan kedalam uji-t dan diperoleh harga  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 6,149. harga  $t_{\text{hitung}}$  ini lebih besar daripada harga  $t_{\text{tabel}}$  dengan tingkat signifikansi 0,05,  $dk = 28$  diperoleh harga sebesar 1,701. Dengan demikian variabel Motivasi Berprestasi ( $X_1$ ) dinyatakan reliabel. Karena  $6,149 > 1,701$ .

Untuk variabel Latar Belakang Pendidikan ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $r_i$  sebesar 0,635. kemudian harga  $r_i$  tersebut dimasukkan kedalam uji-t dan diperoleh harga  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,349. harga  $t_{\text{hitung}}$  ini lebih besar daripada harga  $t_{\text{tabel}}$  dengan tingkat signifikansi 0,05,  $dk = 28$  diperoleh harga sebesar 1,701. dengan demikian variabel Latar Belakang Pendidikan ( $X_2$ ) dinyatakan reliabel. Karena  $4,349 > 1,701$ .

Contoh perhitungan uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada *lampiran 4*. Sedangkan Hasil perhitungan reliabilitas tersebut dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**  
**( $dk = 28$  , Signifikansi 0,05)**

Variabel	$r_i$	$t_{\text{hitung}}$	$t_{\text{tabel}}$	Keputusan
Kinerja Guru (Y)	0,883	9,955	1,701	Reliabel
Motivasi Berprestasi ( $X_1$ )	0,758	6,149	1,701	Reliabel
Latar Belakang Pendidikan ( $X_2$ )	0,635	4,349	1,701	Reliabel

## 5. Transformasi Data Ordinal ke Data Interval

Dalam analisa secara statistik terutama pada statistik parametrik berlaku tradisi bahwa skala pengukuran sekurang-kurangnya datanya dalam bentuk interval, sedangkan data yang didapat dilapangan masih berbentuk data ordinal. Agar analisis dapat dilanjutkan, maka skala pengukuran ordinal harus ditransformasikan ke skala interval dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*).

Langkah kerja yang dilakukan dalam hal ini adalah sebagai berikut :

- (1). Diperhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan;
- (2). Untuk setiap butir tersebut, ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4 dan 5, yang disebut sebagai frekwensi;
- (3). Setiap frekwensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi;
- (4). Ditentukan nilai proporsi kumulatif, dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
- (5). Dengan menggunakan table distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- (6). Ditentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas);
- (7). Ditentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$NS = \frac{\text{Density\_at\_Lower\_Limit} - \text{Density\_at\_Upper\_Limit}}{\text{Area\_Below\_Upper\_Limit} - \text{Area\_Below\_Lower\_Limit}}$$

- (8). Ditentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + \left[ 1 + |NS_{\min}| \right]$$

Dengan memperhatikan langkah-langkah tersebut diatas, maka terlebih dahulu dibuat tabel frekuensi untuk setiap alternatif jawaban responden, adapun tabel frekuensi tersebut sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Proses Transformasi**  
**Data Ordinal ke data Interval untuk Variabel Kinerja Guru (Y)**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban Pernyataan					Total Frekuensi
	1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5	6	7
1	0	1	16	149	34	200
2	5	37	0	100	58	200
3	2	29	0	127	42	200
4	0	2	33	135	30	200
5	0	30	50	99	21	200
6	10	86	36	45	23	200
7	0	99	28	59	14	200
8	0	86	33	62	19	200
9	13	58	3	93	33	200
10	0	59	10	104	27	200
11	13	47	33	79	28	200
12	0	45	3	83	69	200
13	0	0	11	63	126	200
14	0	6	23	87	84	200
15	45	43	40	49	23	200
16	0	71	6	97	26	200
18	3	25	65	84	23	200
19	4	31	54	89	22	200
20	17	9	11	98	65	200
21	0	40	42	22	96	200
22	11	45	6	55	83	200
23	10	45	40	40	65	200
24	0	28	44	53	75	200
26	0	13	78	59	50	200
27	0	6	64	83	47	200
28	13	20	39	79	49	200
29	7	74	24	48	47	200
30	0	23	81	47	49	200
31	4	25	38	99	34	200
32	0	9	23	133	35	200
Frekuensi	157	1092	934	2420	1397	6000
Proporsi	0.03	0.18	0.16	0.40	0.23	
Proporsi Kumulatif	0.03	0.21	0.37	0.77	1.00	
Z <sub>i</sub>	-1.88	-0.81	-0.33	0.61	∞	

Densitas	0.0681	0.2874	0.3790	0.3372	0
Scale Value	-2.27	-1.22	00.57	0.12	1.44
Skala Baru	1	2.05	2.7	3.39	4.71

- Berdasarkan data pada tabel 3.8, terlihat  $f$  (*frekuensi*) responden dari banyak responden yang memberikan alternatif jawaban dari pernyataan angket yang disebarakan dibobot menurut nilai adalah :

$$\text{Nilai 1} = 157$$

$$\text{Nilai 2} = 1092$$

$$\text{Nilai 3} = 934$$

$$\text{Nilai 4} = 2420$$

$$\text{Nilai 5} = 1397$$

- Penentuan Proporsi***

Proporsi diperoleh dari hasil perbandingan antara jumlah  $f$  (*frekuensi*) per poin dengan jumlah total frekuensi, sehingga diperoleh proporsi sebagai berikut :

$$P1 = \frac{157}{6000} = 0.03$$

$$P2 = \frac{1092}{6000} = 0.18$$

$$P3 = \frac{934}{6000} = 0.16$$

$$P4 = \frac{2420}{6000} = 0.40$$

$$P5 = \frac{1397}{6000} = 0.23$$

- Penentuan Proporsi Kumulatif***

Proporsi kumulatif diperoleh dengan menjumlahkan secara berurutan untuk setiap nilai, sehingga nilai diperoleh sebagai berikut :

$$PK_1 = 0 + 0.03 = 0.03$$

$$PK_2 = 0.03 + 0.18 = 0.21$$

$$PK_3 = 0.21 + 0.16 = 0.37$$

$$Pk_4 = 0.37 + 0.40 = 0.77$$

$$Pk_5 = 0.77 + 0.23 = 1.00$$

- **Penentuan Nilai Z**

Nilai Proporsi kumulatif (Pk) dianggap mengikuti distribusi normal baku dengan melihat tabel distribusi normal kumulatif pada *Lampiran 14*, maka dapat ditentukan nilai Z untuk setiap kategori :

$$Z_1 = 0.5 - 0.03 = 0.47, \text{ disesuaikan dengan tabel Z didapat nilai } -1.88$$

$$Z_2 = 0.5 - 0.21 = 0.29, \text{ disesuaikan dengan tabel Z didapat nilai } -0.81$$

$$Z_3 = 0.5 - 0.37 = 0.13, \text{ disesuaikan dengan tabel Z didapat nilai } -0.33$$

$$Z_4 = 1 - 0.77 = 0.23, \text{ disesuaikan dengan tabel Z didapat } 0.61$$

$$Z_5 = 1 - 1 = 0, \text{ disesuaikan dengan tabel Z didapat nilai } \infty$$

- **Penentuan Scale Value (Skala Nilai)**

Scale Value menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SV = \frac{\text{Density\_at\_Lower\_Limit} - \text{Density\_at\_Upper\_Limit}}{\text{Area\_Below\_Upper\_Limit} - \text{Area\_Below\_Lower\_Limit}}$$

- a. **Penentuan Densitas**

Nilai Densitas diperoleh dari tabel ordinal kurva normal standar (terlampir), untuk nilai :

$$D_1 = \text{Nilai } 1.88 \text{ pada tabel ordinal mempunyai nilai } 0.0681$$

$$D_2 = \text{Nilai } 0.81 \text{ pada tabel ordinal mempunyai nilai } 0.2874$$

$$D_3 = \text{Nilai } 0.33 \text{ pada tabel ordinal mempunyai nilai } 0.3790$$

$$D_4 = \text{Nilai } 0.61 \text{ pada tabel ordinal mempunyai nilai } 0.3312$$

$$D_5 = \text{Nilai } \infty \text{ pada tabel ordinal mempunyai nilai } 0$$

- b. **Penentuan Scale Value**

Nilai Scale value diperoleh dengan memakai rumus

$$SV = \frac{\text{Density\_at\_Lower\_Limit} - \text{Density\_at\_Upper\_Limit}}{\text{Area\_Below\_Upper\_Limit} - \text{Area\_Below\_Lower\_Limit}}$$

$$SV_1 = \frac{0 - 0.0681}{0.03 - 0} = \frac{-0.0681}{0.03} = -2.27$$

$$SV_2 = \frac{0.0681 - 0.2874}{0.21 - 0.03} = \frac{-0.2193}{0.018} = -1.22$$

$$SV_3 = \frac{0.2874 - 0.3790}{0.37 - 0.21} = \frac{-0.0916}{0.16} = -0.57$$

$$SV_4 = \frac{0.3790 - 0.3312}{0.77 - 0.37} = \frac{0.0478}{0.40} = 0.12$$

$$SV_5 = \frac{0.3312 - 0}{1 - 0.77} = \frac{0.3312}{0.23} = 1.44$$

- **Penentuan Skala Akhir**

Skala akhir data interval diperoleh dengan jalan mengambil nilai negatif yang paling besar dan diubah menjadi = 1, yaitu :

$$Sa_1 = (-2.27 + 3.27) = 1$$

$$Sa_2 = (-1.22 + 3.27) = 2.05$$

$$Sa_3 = (-0.57 + 3.27) = 2.7$$

$$Sa_4 = (0.12 + 3.27) = 3.39$$

$$Sa_5 = (1.44 + 3.27) = 4.71$$

Maka dihasilkan skala interval dari data ordinal yang dikumpulkan dari lapangan sebagai berikut :

- Untuk Nilai 1 dalam skala ordinal, maka skala intervalnya menjadi 1
- Untuk Nilai 2 dalam skala ordinal, maka skala intervalnya menjadi 2.05
- Untuk Nilai 3 dalam skala ordinal, maka skala intervalnya menjadi 2.7
- Untuk Nilai 4 dalam skala ordinal, maka skala intervalnya menjadi 3.39
- Untuk Nilai 5 dalam skala ordinal, maka skala intervalnya menjadi 4.71

Untuk variabel Motivasi Berprestasi ( $X_1$ ) dan Latar Belakang Pendidikan ( $X_2$ ) dilakukan langkah yang sama untuk proses transformasi data dari data ordinal ke data berbentuk interval. Proses perhitungan dan hasil data interval untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada *lampiran 6 dan 7*.





## F. Prosedur Pengolahan Data

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitian pun akan segera diketahui. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS (*Statistical Pacakage for Sosial Science*) versi 11.5.

Langkah-langkah atau prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Melakukan analisis secara deskriptif, untuk mengetahui kecendrungan data. Dari analisis ini dapat diketahui rata-rata, median, standar deviasi dan varians data dari masing-masing variabel. Untuk mengetahui kecendrungan umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian, digunakan formula sebagai berikut :

$$P = \frac{\bar{X}}{X_{id}} \times 100\%$$

**Keterangan :**

P = Prosentase skor rata-rata yang dicari

$\bar{X}$  = Skor rata-rata setiap variabel  
 $X_{id}$  = Skor ideal setiap variabel

Setelah hasilnya diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagaimana yang dikemukakan oleh Nugraha (1999 : 69), yaitu :

90% - 100% = Sangat Tinggi  
 80% - 89% = Tinggi  
 70% - 79% = Cukup Tinggi  
 60% - 69% = Sedang  
 50% - 59% = Rendah  
 49% kebawah = Rendah Sekali

4. Untuk mengetahui hubungan antara  $X_1$  dengan  $Y$ , dan  $X_2$  dengan  $Y$  digunakan teknik korelasi. Teknik korelasi yang digunakan adalah Korelasi Pearson Product Moment, dengan rumus :

$$r_{yx} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad (\text{Sugiyono, 2000 : 213})$$

Setelah diketahui korelasi ketiga variabel tersebut, selanjutnya dilakukan penghitungan koefisien determinasinya masing-masing dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan.

5. Untuk mengetahui hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap variabel  $Y$  digunakan rumus korelasi ganda (multiple correlation) sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2r yx_1 r yx_2 r x_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}} \quad (\text{Sugiyono, 2000 : 218})$$

6. Uji Regresi, digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel. Dalam uji ini digunakan regresi linier sederhana dan regresi linier ganda (*multiple*).

- Regresi linier sederhana berguna untuk menguji hipotesis 1 dan 2. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mencari pola hubungan fungsional antara variabel  $X_1$  dengan Y; dan variabel  $X_2$  dengan Y.

Persamaan regresi linier sederhana dinyatakan dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2000 : 244})$$

**Keterangan :**

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b ( + ) maka naik, bila b ( - ) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

- Regresi linier ganda (*multiple*) digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y. Persamaan regresi ganda (*multiple*) yang digunakan adalah regresi ganda dua prediktor, dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Sugiyono, 2000 : 250})$$

**Keterangan :**

$\hat{Y}$  = Harga variabel Y yang diperkirakan

a = Koefisien intersep (harga konstan apabila  $X_1$  dan  $X_2$  sama dengan nol)

$b_1$  = Koefisien regresi untuk  $X_1$  harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada Y apabila  $X_2$  konstan.

$b_2$  = Koefisien regresi untuk  $X_2$  harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada  $Y$  apabila  $X_2$  bertambah 1 satuan dan  $X_1$  konstan.

## 7. Uji Perbedaan Rata-rata

Uji perbedaan rata-rata ini, adalah untuk menguji hipotesis ke 4 yaitu perbedaan kinerja guru ditinjau dari latar belakang pendidikannya (D3, S1 dan S2). Untuk uji perbedaan rata-rata ini digunakan analisis Anova.

## G. Pengujian Persyaratan Analisis

Data variabel penelitian yang dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial melalui teknik korelasi dan regresi harus memenuhi persyaratan uji analisis yang akan digunakan. Analisis regresi mempersyaratkan data harus berdistribusi normal dan linier (Sutrisno, 2000). Untuk itu data perlu diuji normalitas dan linieritasnya.

### 1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas masing-masing variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data tiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang akan berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 11.5 *Uji Kolmogorov-Smimov*. Dengan kriteria apabila nilai probabilitas atau signifikansi lebih kecil dari 0,05 data berdistribusi normal. Jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih besar dari 0,05 data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh hasil uji normalitas data sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Normalitas Data Variabel Y, X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub>**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.	Statistik	df	Sig.
KINERJA ( Y )	.099	200	.000	.974	200	.001
M.PRES ( X <sub>1</sub> )	.105	200	.000	.958	200	.000
L.B. PEND ( X <sub>2</sub> )	.086	200	.001	.956	200	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan test pengujian normalitas data seperti terlihat pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data variabel Y, X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub> berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal ini ditandai dengan tingkat probabilitas atau signifikansi yang kurang dari 0,05.

Untuk memperkuat hasil uji normalitas tersebut, selanjutnya ketiga variabel kemudian diuji berdasarkan grafik normalitas Q-Q plot, seperti tertera dalam *lampiran 9*.

## 2. Uji Linieritas

Variabel yang akan diuji linieritasnya yakni variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> atas Y. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 11.5. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran antara variabel adalah dengan melalui nilai F<sub>hitung</sub> dengan membandingkannya dengan nilai F<sub>tabel</sub> atau dengan membandingkan nilai probabilitas hitung dengan nilai probabilitas pada taraf signifikansi alpha 5%.

Kaidah keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut :

- Jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  atau nilai probabilitas hitung yang diperoleh lebih kecil daripada taraf signifikansi alpha 5%, maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier.
- Jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau nilai probabilitas hitung yang diperoleh lebih besar daripada taraf signifikansi alpha 5%, maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat tidak linier.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh hasil Uji Linieritas variabel  $X_1$  dan  $X_2$  atas  $Y$  disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Linieritas**

No	Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Nilai P hitung	Keterangan
1	$X_1$ atas $Y$	1,002	1,43	$0,000 < 0,05$	Linier
2	$X_2$ atas $Y$	0,897	1,45	$0,015 < 0,05$	Linier

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis sebagaimana yang disajikan dalam tabel 3.9 (uji normalitas data) dan tabel 3.10 (uji linieritas) tersebut diatas, maka analisis regresi memenuhi syarat untuk digunakan.

Demikianlah langkah-langkah dalam prosedur pengolahan data yang dilaksanakan oleh peneliti. Dengan adanya pengolahan data sebagaimana dimaksud, diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas yang ditandai dengan pemecahan masalah dan pencapaian tujuan penelitian.



